

PUSAT KESENIAN WAYANG ORANG YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DI KOTA SURAKARTA

Fringga Ilham Khomari

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

fringgailhamk@gmail.com

Ismadi

Pogram Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembagunan Surakarta

ismadi.ir@gmail.com

Rully

Pogram Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembagunan Surakarta

rully@lecture.utp.ac.id

Abstrak

Pemerhati budaya, Kusumo Putro, berharap Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka memberi perhatian lebih pada pengembangan kebudayaan dan kesenian di Kota Bengawan. "Lompatan Gibran nanti bisa membangun gedung kesenian yang megah, untuk dipersembahkan kepada masyarakat Kota Surakarta, kepada para pelaku seni," kata Kusumo. "Gedung Wayang Orang Sriwedari, seharusnya sudah saatnya diganti, dibuat gedung yang lebih modern, musik yang lebih bagus, supaya orang nyaman menonton," ungkap Kusumo dalam program berita internet Overview Tribunnews.com. **Permasalahanny** Bagaimana merencanakan dan merancang pusat kesenian wayang orang yang rekreatif dan edukatif di kota Surakarta. **Tujuanpeelitia** ialah untuk menyusun dan mendapatkan konsep pusat kesenian wayang orang di kota Surakarta yang rekreatif dan edukatif. Terwujudnya pusat kesenian wayang orang di Surakarta yang rekreatif dan edukatif. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif, analitis dan sintesis. **Hasil penelitian** telah mendapatkan suatu konsep perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan *pusat kesenian wayang orang* yang bersifat **rekreatif** dan **edukatif** di Surakarta.

Kata Kunci: Pusat Kesenian Wayang Orang Yang Rekreatif dan Edukatif di Kota Surakarta

Abstract

Cultural observer, Kusumo Putro, hopes that the Mayor of Solo, Gibran Rakabuming Raka, will pay more attention to the development of culture and arts in Bengawan City. "Gibran's leap will later be able to build a magnificent art building, to be presented to the people of Surakarta City, to art performers," said Kusumo. "The Sriwedari Wayang Orang Building, it should be time to replace it, make a more modern building, better music, so that people are comfortable watching," said Kusumo in the internet news program Overview Tribunnews.com. The problem is how to

plan and design a recreational and educational center for wayang orang arts in the city of Surakarta. The aim of the research is to compile and get the concept of a recreational and educational center for the art of wayang orang in the city of Surakarta. The realization of a recreational and educational center for the art of wayang orang in Surakarta. The method used in this research is descriptive, analytical and synthesis. The results of the study have obtained a concept of planning and architectural design of the recreational and educative wayang orang arts center building in Surakarta.

Keywords: Recreative and Educational Center for Puppet Arts in Surakarta City

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surakarta juga memiliki potensi wisata yang cukup besar dengan destinasi wisata unggulan berupa sejarah hingga budaya yang sayang untuk dilewatkan ketika berkunjung ke Surakarta. Citra sebagai kota budaya sudah melekat cukup lama pada Kota Surakarta. Perkembangan pelestarian kebudayaan di Kota Surakarta semakin meningkat dan berkembang pesat di kota Surakarta Wali Kota Solo F.X Hadi Rudyatmo mengatakan sesuai konsep, GWO akan dilengkapi dengan ruang panggung yang dinamis, penataan akustik lebih baik dan diperhitungkan dengan detail. Tak hanya itu, tatanan kursi juga lebih nyaman, dan tak ketinggalan fasilitas penunjang untuk pemain juga disediakan (merdeka.com). Selain itu "Pemkot memberi perhatian khusus bagi keberadaan GWO Sriwedari. Kami perlu mempercantik wajah GWO untuk menarik pengunjung. Saat ini, para pemain Wayang Orang Sriwedari

masih tampil dengan keterbatasan. Harapan kami pertunjukan wayang orang ke depan bisa lebih baik, termasuk lighting dan suaranya," pungkask dia Menanggapi masukan dari sekretaris daerah Solo, Ahyani dan pemerhati Budaya Kusumo Putro. konsentrasi niaga. Sehingga nantinya Pusat Kesenian Wayang Orang Sriwedari tidak hanya sebagai tempat pertunjukan, namun dilengkapi dengan fasilitas yang dapat menunjang kelestarian seni tradisional teater wayang orang, museum wayang dan mengembangkan kesenian tersebut sehingga dapat bersaing dengan seni pertunjukan lainnya ujar kusumaningrum, N., hardiman, G. and rukayah, S. Solo The Spirit of Java sehingga nama Kota Surakarta semakin terkenal. perkembangan seni dan budaya sudah selayaknya menjadi potensi yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi sektor wisata dan budaya. Selain dapat menjaga dan melestarikan kesenian asli Jawa, pertunjukan wayang orang ini juga dapat menjadi sarana untuk mengenalkan

kekayaan seni Indonesia pada Negara asing. Menanggapi masukan dari sekretaris daerah Solo, Ahyani dan pemerhati Budaya Kusumo Putro. Kota Surakarta ini masih memerlukan banyak wisata Edukatif yang mengenalkan aneka ragam kebudayaan salah satunya wayang orang. Maka dari itu perlu bagi Kota Surakarta untuk mengembangkannya dengan mendirikan Gedung Wayang Orang yang menggunakan konsep bangunan arsitektur Venakular. Dengan konsep tersebut, gedung yang didirikan akan lebih dekat dengan kebudayaan wong Solo, serta mencerminkan bangunan tradisional yang tentu akan menjadi ciri khas tersendiri bagi wisatawan baik lokal maupun Asing.

B. Permasalahan

Bagaimana merencanakan dan merancang pusat kesenian wayang orang yang rekreatif dan edukatif di kota surakarta.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu deskriptif analisis-sintesis. Konsep perencanaan dan perancangan yang akan digunakan.

Adapun prosesnya berupa,

- a. Pengumpulan data, yaitu pengumpulan data-data sekunder untuk bekal survei lapangan guna menghasilkan data

primer dan eksplorasi data sekunder melalui literatur dan wawancara.

- b. Kompilasi data, yaitu menyusun, memilah-milah dan mengklarifikasikan data kedalam bagian-bagian yang relevan.
- c. Analisis data, yaitu pengkajian data dan informasi yang didapatkan dengan pencarian data yang akan digunakan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.
- d. Sintesis, yaitu menggabungkan hasil analisis data kedalam konsep perencanaan dan perancangan tugas akhir yang akan dilanjutkan dalam tahap desain

III. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pusat

Pusat adalah pokok pangkal (berbagai urusan, hal dan sebagainya). Tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik dari daerah sekitar (poerdarmint).

B. Pengertian Kesenian

Sumardjo (2000 : 4) mengatakan bahwa seni merupakan ungkapan perasaan yang dituangkan dalam media yang dapat dilihat, didengar, maupun dilihat dan didengar. Dengan kata lain, seni adalah isi jiwa seniman (pelaku seni) yang terdiri dari

perasaan dan intuisinya, pikiran dan gagasannya. Selanjutnya menurut Banoe, kesenian adalah karya indah yang merupakan hasil budi daya manusia dalam memenuhi kebutuhan jiwanya.

C. Wayang Orang

menurut wikipedia Wayang wong 'wayang orang' adalah wayang yang dimainkan dengan menggunakan orang sebagai tokoh dalam cerita wayang tersebut. Wayang wong diciptakan oleh Sultan Hamangkurat I pada tahun 1731. Para pemain wayang orang memakai pakaian sama seperti hiasan-hiasan yang dipakai pada wayang kulit. Supaya bentuk muka atau bangun muka mereka menyerupai wayang kulit (kalau dilihat dari samping), sering kali pemain wayang wong ini diubah/dihias mukanya dengan tambahan gambar atau lukisan supaya terlihat dengan tokoh wayang yang dimainkan.

D. Pengertian Rekreatif Dan Edukatif

Rekreatif berasal dari kata rekreasi yang menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penyegaran kembali badan dan pikiran; sesuatu yang menggembirakan hati dan

menyegarkan seperti hiburan, piknik. Rekreatif dapat dikatakan suatu keadaan yang bersifat menarik, menyenangkan, dan menantang yang dapat mengembangkan daya imajinasi, kemampuan berfikir kritis serta kemampuan mengekspresikan ide - idenya dalam suatu karya baru yang unik. Sedangkan Edukatif dalam kamus besar bahasa indonesia adalah bersifat mendidik atau berkenaan dengan pendidikan.

E. Arsitektur Vernakular

Arsitektur Vernakular adalah salah satu jenis desain arsitektural yang jarang diketahui namun telah banyak diterapkan di Indonesia. Sebenarnya desain arsitektur ini sudah sering kita jumpai dan mudah ditemukan. Desain arsitektur ini menyuguhkan gaya bernuansa tradisional dan seringkali mencerminkan tradisi local.

IV. ANALISIS DAN HASIL

A. Analisa Tapak

1) Tapak

Dasar pertimbangan kriteria penilaian tapak sebagai berikut:

- a. Tata gubahan lahan
- b. Pencapaian
- c. Utilitas
- d. Daya tarik tapak



Gambar 1 Site Terpilih.

Sumber : Data Pribadi

- a) Terletak di samping jalan adi sucipto surakarta untuk kemudahan akses menuju tapak.
 - b) Bukan area konservasi
 - c) Lahan alih fungsi
 - d) Lokasi mudah di capai dari bandara, terminal dan stasiun
 - e) Akses utilitas mudah
 - f) Luas lahan +27.000m²
 - g) Lokasi dekat dengan tempat pendidikan dan area olahraga
- 2) Pencapaian

Dasar pertimbangan menentukan ME IN, ME OUT dan SE IN, SE OUT sebagai berikut.

- a) Mudah dikenali dan dicapai pengguna dan pengunjung.
- b) Menghadap kearah jalan utama.
- c) Kelancaran dan keamanan.
- d) Tidak mengganggu lalulintas masyarakat.



Gambar 2 Hasil Analisa ME IN.

Sumber : Data Pribadi



Gambar 3 Hasil Analisa ME OUT.

Sumber : Data Pribadi



Gambar 4 Analisa SE IN.

Sumber : Data Pribadi



Gambar 5 Analisa SE OUT.

Sumber : Data Pribadi

3) Orientasi

- a) Memudahkan hadap bangunan yang rekreatif dan edukatif
- b) Memberikan kontribusi terhadap ME
- c) Mempunyai open space terluas



Gambar 6 Hasil Orientasi Site.

Sumber : Data Pribadi

4) Titik Tangkap

Dasar pertimbangan titik tangkap sebagai berikut :

- a) Kemudahan dalam pengamatan dan pengenalan.
- b) Kondisi di lingkungan sekitar tapak yang tidak mengganggu titik tangkap.
- c) Pegamatan yang ada di sekitar site
- d) Sudut pandang pengamat.



Gambar 7 Analisa Titik Tangkap.

Sumber : Data Pribadi

5) Kebisingan

- a) Kebisingan dengan intensitas tinggi
- b) Jumlah, sumber dan jenis bising
- c) Unit kegiatan yang memerlukan konsentrasi tinggi
- d) Usaha pengantisipasi dampak yang ditimbulkan sumber bising.



Gambar 8 Hasil Analisa Kebisingan.

Sumber : Data Pribadi

- : Zona kebisingan tinggi dapat ditempatkannya ruang bersifat umum/Public perlu mendapat penanganan dengan pemberian penghalau sumber kebisingan.
- : Zona kebisingan sedang dapat ditempatkannya ruang bersifat Semi publik, Service penanganan dengan pemberian penghalau sumber kebisingan secukupnya.
- : Zona kebisingan rendah dapat ditempatkannya ruang bersifat Privat penanganan sumber kebisingan secukupnya.

6) Matahari

Dasar pertimbangan matahari sebagai berikut

- a) Sinar matahari tidak di terima secara langsung
- b) Intesitas matahari sedang
- c) Arah hadap bukan tidak langsung menghadap sinar matahari



Gambar 9 Hasil Analisa Matahari.

Sumber : Data Pribadi



Gambar 10 Potongan Hasil Analisa Matahari.

Sumber : Analisa Pribadi

7) Angin

Dasar pertimbangan angin adalah sebagai berikut

- a. Antisipasi terhadap angin lebih
- b. Angin digunakan sebagai sumber penghawaan alami

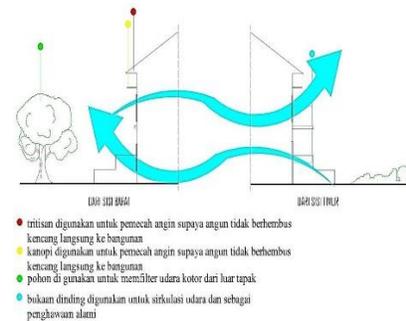
untuk kegiatan dalam ruang dan kualitas yang tidak berlebih.

- c. Kualitas penghawaan alami secara optimal secara ventilasi silang (cross ventilation) yang membawa pergantian udara dari dan keluar ruangan.



Gambar 11 Hasil Analisa Angin.

Sumber : Data Pribadi



Gambar 12 Hasil Potongan Analisa Angin.

Sumber : Data Pribadi

8) Hujan

Dasar pertimbangan hujan adalah sebagai berikut.

- a. Masa bangunan menyesuaikan kontur

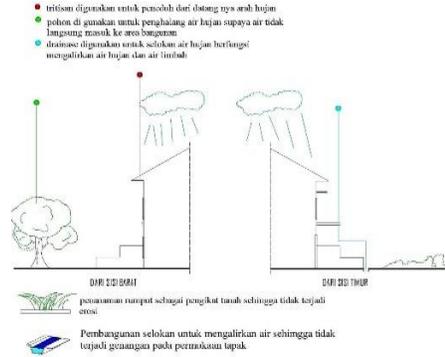
permukaan tapak beserta aliran air hujan untuk mengantisipasi genangan air.

- b. Volume saluran drainase dibuat lebih dalam dengan lebar yang cukup sesuai dengan peraturan yang ada. Drainase harus ada pada cucuran air hujan dan diberi bak kontrol di setiap sudut.
- c. Antisipasi erosi dengan pembuatan talut pada kontur tanah yang tajam.
- d. Pemanfaatan vegetasi untuk menyerap air dan mengikat tanah.



Gambar 13 Hasil Analisa Hujan.

Sumber : Data Pribadi



Gambar 14 Hasil Potongan Analisa Air Hujan.

Sumber : Dokumen Pribadi

B. Besaran Ruang

- a) Gedung Pementasan : 8.075.450m²
- b) Museum dan Perpustakaan : 4.557.160m²
- c) Musola : 474.8m²
- d) Servis : 4.727m²

Jumlah : 18.178.252m²

Jadi hasil rekap besaran ruang yang di atas, maka diperoleh total kebutuhan ruang kegiatan dalam pusat kesenian wayang orang yang rekreatif dan edukatif adalah 18.178.252m²

Luas site terletak di dekat Jl. Adi sucipto, kelurahan Karang Asem, kecamatan Lawean, kota Surakarta dengan luas lahan 27.000m². Menurut Peraturan Daerat kota Surakarta nomor 8 Tahun 2016 tentang bangunan gedung koefisien dasar bangunan sebesar 85% dari luas tanah bebas GSJ atau GSS kecuali lokasi tertentu. Berdasarkan koefisien daerah

hijau minimal 10% dari luas tanah yang terbebas dari GSJ atau GSS. Maka perhitungan pusat kesenian wayang orang yang rekeatif dan edukatif di kota Surakarta sebagai berikut:

- a. KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 30%
- b. KDH (Koefisien Lantai Bangunan) : 70%
- c. Luas lahan : 27.000m²

Makah dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa.

$$\begin{aligned} \text{KDB} &= 30\% \text{ Dari Luas Site} \\ &= 30\% \times 27.000 \text{ m}^2 \\ &= 8.100 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KDH} &= 70\% \text{ Dari Total Luas Tapak} \\ &= 70\% \times 27.000 \text{ m}^2 \\ &= 18.900 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Lantai Bangunan} &= \text{Total Luas} \\ \text{Bangunan Tanpa R. Parkir} & \end{aligned}$$

$$= 18.178.252 \text{ m}^2 - 4.809 = 13.369.252$$

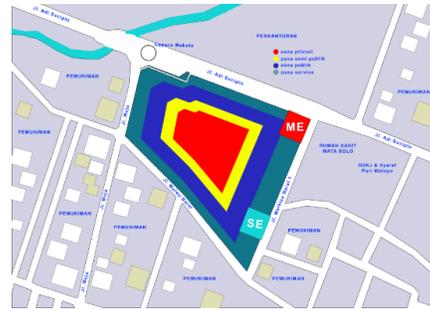
$$= 13.369.252 \text{ m}^2 : (\text{KDB})$$

$$= 13.639.252 \text{ m}^2 : 8.100 \text{ m}^2$$

$$= 1,65 \text{ lantai dibuat menjadi 2 lantai}$$

C. Zonning

Berdasarkan sifatnya, zona ini terbagi menjadi 4 kelompok utama, yaitu: Zona Publik, Zona Semi Publik, dan Zona Privat ditambah dengan Zona Servis sebagai penunjang operasional bangunan.



Gambar 14 Hasil Analisa Zoning Horizontal.

Sumber : Analisa Penulis

D. HASIL DESAIN

Dari hasil analisis, hasil besaran ruang, serta perzonningan, maka disusunlah suatu rancangan yang menghasilkan desain pusat kesenian wayang orang yang rekreatif dan edukatif di kota surakarta sebagai wisata budaya dan seni di kota surakarta.



Gambar 15 site plan dan situasi

Sumber : pribadi



Gambar 16 prespektif mata burung

Sumber : pribadi



Gambar 17 tampak keseluruhan
Sumber : pribadi



Gambar 21 tampak servis
Sumber : pribadi



Gambar 18 tampak gedung pementasan
Sumber : pribadi



Gambar 23 taman hanoman
Sumber : pribadi



Gambar 19 tampak gedung museum dan
perpus
Sumber : pribadi



Gambar 24 taman bermain
Sumber : pribadi



Gambar 20 tampak musola
Sumber : pribadi



Gambar 25 taman pandawa
Sumber : pribadi



Gambar 26 pergola taman

Sumber : pribadi



Gambar 27 parkir pengunjung

Sumber : pribadi



Gambar 28 parkir pengelola

Sumber : pribadi

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data melalui survei dan literatur dihasilkan rancangan pusat kesenian wayang orang yang rekreatif dan edukatif di kota surakarta sebagai daya tarik wisata budaya dan kesenian di kota surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Retrieved 16 April 2022, from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>).

Retrieved 16 April 2022, from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>).

Retrieved 16 April 2022, from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>).

Agustina, I. (2022). Menelusuri Potensi Kota Surakarta sebagai Kota Budaya. Retrieved 27 March 2022, from <https://surakartadaily.com/2022/01/menelusuri-potensi-kota-surakarta-sebagai-kota-budaya/>

Pengertian Edukatif, Rekreatif, dan Interaktif secara umum a. Rekreatif Interaktif Pengertian Edukatif, Rekreatif, dan Interaktif secara umum a. Rekreatif Interaktif. (2022). Retrieved 27 March 2022, from <https://text-id.123dok.com/document/6qm0777wy-pengertian-edukatif-rekreatif-dan-interaktif-secara-umum-a-rekreatif-interaktif.html>

Poerdarminto, W.J.S. (2003) <http://etheses.uin->

malang.ac.id/1228/6/09660042_Bab_2
.pdf

Wayang wong - Wikipedia bahasa
Indonesia, ensiklopedia bebas. (2022).
Retrieved 3 August 2022, from
[https://id.wikipedia.org/wiki/Wayang_
wong](https://id.wikipedia.org/wiki/Wayang_wong)